

Program Keluarga Berencana di Singapura pada tahun 1966-1986 = Family Planning Program in Singapore in 1966-1986

Sakinah Tunufus, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20308303&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini merupakan kebijakan kependudukan di Singapura. Dinamika kependudukan di Singapura dipengaruhi oleh ledakan penduduk setelah Perang Dunia II. Pada awalnya kesadaran akan masalah kependudukan digerakkan oleh para sukarelawan yang tergabung dalam Singapore Family Planning Association (SFPA). Pada tahun 1965 pemerintah mengambil alih peran SFPA dengan dibentuknya Singapore Family Planning and Population Board (SFPPB). Sebagai lembaga pemerintah, SFPPB mengeluarkan kebijakan Keluarga Berencana untuk meminimalisasi laju kelahiran penduduk di Singapura. Laju pertumbuhan penduduk yang sangat besar akan menimbulkan bahaya bagi stabilitas negara.

.....This thesis is a population policy in Singapore. Singapore population dynamics are influenced by the population explosion after World War II. At first awareness of population problems are driven by volunteers who joined at Singapore Family Planning Association (SFPA). In 1965 the government took over the role of SFPA with the formation of Singapore Family Planning and Population Board (SFPPB). As a government agency, issued a policy of family planning SFPPB to minimize the total fertility rate in Singapore. The rate of population growth will pose a huge danger to the stability of the country.